

Lampiran:  
Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta  
Nomor : 100 TAHUN 2014  
Tanggal : 18 Juni 2014

CONTOH FORMAT

No	Format	Judul
1	Format 1	Surat Permohonan Angsuran Pembayaran Pajak
2	Format 2	Keputusan Kepala Suku Dinas Pelayanan Pajak/Kepala UPPD tentang Persetujuan Angsuran Pembayaran Pajak
3	Format 3	Surat Permohonan Penundaan Pembayaran Pajak
4	Format 4	Surat Kepala Suku Dinas Pelayanan Pajak/Kepala UPPD hal Persetujuan Penundaan Pembayaran Pajak
5	Format 5	Tanda Terima Jaminan Objek Pajak Barang Bergerak dan/atau Tidak Bergerak

Plt. GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA,

Ttd

BASUKI T. PURNAMA

Nomor :  
 Sifat :  
 Lampiran :  
 Hal : Permohonan angsuran  
 pembayaran pajak

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Pelayanan Pajak .....\*)  
 di  
 Jakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....  
 NPWPD/NOPD : .....  
 NOP PBB-P2 : ..... \*\*)  
 Alamat : .....  
 Bertindak selaku :  Wajib Pajak

Pengurus  Kuasa dari Wajib Pajak

Nama : .....  
 NPWPD/NOPD : .....  
 NOP PBB-P2 : ..... \*\*)  
 Alamat : .....

menyatakan masih mempunyai utang pajak berdasarkan :

- SKPD  SPPT PBB-P2  SKPDKB  SKPDKBT  STPD  
 Surat Keputusan Pembetulan  Surat Keputusan Keberatan  
 Putusan Banding/Peninjauan Kembali Mahkamah Agung

sebagai berikut :

Jenis Pajak	Tahun Pajak	Nomor SKPD/SPPT PBB-P2/SKPDKB/SKPDKBT/STPD/Surat Keputusan Pembetulan/Surat Keputusan Keberatan atau Putusan Banding/Peninjauan Kembali Mahkamah Agung *)	Jumlah Pajak yang Masih Harus Dibayar (Rp)	Tanggal Jatuh Tempo Pembayaran

Terhadap utang pajak tersebut di atas, saya mengajukan permohonan untuk mengangsur pembayaran pajak sebesar Rp ..... dengan ketentuan :

- a. masa angsuran : ..... kali; dan  
 b. besarnya angsuran : Rp .....; atau  
 karena mengalami kesulitan likuiditas (posisi Kas, Bank dan Utang Piutang per tanggal ..... terlampir)

Memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam Pasal..... Peraturan Gubernur Nomor....Tahun..... saya bersedia memberikan jaminan berupa :\*\*)

- kendaraan bermotor berikut bukti kepemilikan;  
 logam mulia berikut sertifikatnya;  
 sertifikat deposito; atau  
 barang bergerak lainnya.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Keterangan :

1. \*) coret/hapus yang tidak perlu  
 2. \*\*) untuk Wajib Pajak PBB-P2  
 3. \*\*\*) untuk Wajib Pajak yang telah memperoleh Surat Paksa

Beri tanda X  yang sesuai

.....  
 Pemohon  
 (.....)

KEPUTUSAN KEPALA SUKU DINAS PELAYANAN PAJAK .....  
/KEPALA UPPD .....\*)

NOMOR .....

TENTANG

PERSETUJUAN ANGSURAN PEMBAYARAN PAJAK  
BERDASARKAN SKPD/SPPT-PBB-P2/SKPDKB/SKPDKBT/STPD/  
SURAT KEPUTUSAN PEMBETULAN/SURAT KEPUTUSAN KEBERATAN ATAU PUTUSAN BANDING/  
PENINJAUAN KEMBALI MAHKAMAH AGUNG\*)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,

Menimbang :

- a. bahwa berdasarkan surat permohonan angsuran pembayaran pajak yang diajukan oleh Wajib Pajak ..... Nomor ..... tanggal ..... berdasarkan SKPD/SPPT-PBB-P2/SKPDKB/SKPDKBT/STPD/Surat Keputusan Pembetulan/Surat Keputusan Keberatan atau Putusan Banding/Peninjauan Kembali Mahkamah Agung\*) sebesar Rp.....;
- b. bahwa setelah dilakukan penelitian, ternyata alasan dan bukti yang disampaikan oleh Wajib Pajak dalam mengajukan permohonan untuk mengangsur kekurangan pembayaran pajak yang masih harus dibayar berdasarkan SKPD/SPPT-PBB-P2/SKPDKB/SKPDKBT/STPD/Surat Keputusan Pembetulan/Surat Keputusan Keberatan atau Putusan Banding/Peninjauan Kembali Mahkamah Agung\*) telah memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Gubernur Nomor.....Tahun..... tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan, Persyaratan dan Pembayaran Angsuran Serta Penundaan Pembayaran Pajak;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Suku Dinas Pelayanan Pajak ..... /Kepala UUPD\*) tentang Persetujuan Angsuran Pembayaran Pajak Berdasarkan SKPD/SPPT-PBB-P2/SKPDKB/SKPDKBT/STPD/Surat Keputusan Pembetulan/Surat Keputusan Keberatan atau Putusan Banding/Peninjauan Kembali Mahkamah Agung\*).

Mengingat :

- 1. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah;
- 2. Peraturan Daerah Nomor ..... Tahun ..... tentang Pajak .....
- 3. Peraturan Gubernur Nomor 34 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pelayanan Pajak;
- 4. Peraturan Gubernur Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelayanan Pajak Daerah;
- 5. Peraturan Gubernur Nomor ..... Tahun ..... tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan, Persyaratan dan Pembayaran Angsuran Serta Penundaan Pembayaran Pajak;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KEPUTUSAN KEPALA SUKU DINAS PELAYANAN PAJAK ..... /KEPALA UPPD .....\*) TENTANG PERSETUJUAN ANGSURAN PEMBAYARAN PAJAK BERDASARKAN SKPD/SPPT-PBB-P2/SKPDKB/SKPDKBT/STPD/SURAT KEPUTUSAN PEMBETULAN/SURAT KEPUTUSAN KEBERATAN ATAU PUTUSAN BANDING/PENINJAUAN KEMBALI MAHKAMAH AGUNG\*).

KESATU :

Berdasarkan penelitian terhadap permohonan Wajib Pajak:

Nama : .....  
NPWPD/NOPD : .....  
NOP PBB-P2 : .....\*\*)  
Alamat : .....

dengan ini diberikan persetujuan untuk mengangsur pembayaran pajak berdasarkan SKPD/SPPT-PBB-P2/SKPDKB/SKPDKBT/STPD/Surat Keputusan Pembetulan/Surat Keputusan Keberatan atau Putusan Banding/Peninjauan Kembali Mahkamah Agung\*) Nomor ..... Tahun Pajak ..... sebesar Rp ..... sebanyak ..... kali dengan ketentuan sebagai berikut:

Angsuran Ke	Angsuran	Jatuh Tempo Pembayaran	Bunga

Atas bunga dalam angsuran dimaksud ditagih dengan Surat Tagihan Pajak Daerah.

KEDUA :

Keputusan Kepala Suku Dinas Pelayanan Pajak ..... /Kepala UPPD .....\*) ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal  
KEPALA SUKU DINAS PELAYANAN PAJAK ...../  
KEPALA UPPD .....\*)

NAMA  
NIP .....

Tembusan:  
Kepala Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta

Keterangan:  
\*) Coret/hapus yang tidak perlu  
\*\*) untuk Wajib Pajak PBB-P2

Nomor :  
 Sifat :  
 Lampiran :  
 Hal : Permohonan penundaan  
 pembayaran pajak

Kepada  
 Yth. Kepala Suku Dinas Pelayanan Pajak .....  
 /Kepala UPD .....\*)  
 di  
 Jakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....  
 NPWPD/NOPD : .....  
 NOP PBB-P2 : ..... \*\*)  
 Alamat : .....

Bertindak selaku :  Wajib Pajak  
 Pengurus  Kuasa dari Wajib Pajak

Nama : .....  
 NPWPD/NOPD : .....  
 NOP PBB-P2 : ..... \*\*)  
 Alamat : .....

menyatakan masih mempunyai utang pajak berdasarkan :

SKPD  SPPT PBB-P2  SKPDKB  SKPDKBT  STPD  
 Surat Keputusan Pembetulan  Surat Keputusan Keberatan  
 Putusan Banding/Peninjauan Kembali Mahkamah Agung

sebagai berikut :

Jenis Pajak	Tahun Pajak	Nomor SKPD/SPPT-PBB-P2/SKPDKB/SKPDKBT/STPD/Surat Keputusan Pembetulan/Surat Keputusan Keberatan atau Putusan Banding/Peninjauan Kembali Mahkamah Agung *)	Jumlah Pajak yang Masih Harus Dibayar (Rp)	Tanggal Jatuh Tempo Pembayaran

Terhadap utang pajak tersebut di atas, saya mengajukan permohonan untuk menunda pembayaran pajak sebesar Rp ..... sampai dengan tanggal ..... karena mengalami kesulitan likuiditas (posisi kas, Bank dan Utang piutang per tanggal ..... terlampir).

Memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam Pasal ..... Peraturan Gubernur Nomor ..... Tahun ..... saya bersedia memberikan jaminan berupa :\*)

- kendaraan bermotor berikut bukti kepemilikan;
- logam mulia berikut sertifikatnya;
- sertifikat deposito; atau
- barang bergerak lainnya.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Keterangan :

- \*) coret yang tidak perlu
- \*\*) untuk Wajib Pajak yang telah memperoleh Surat Paksa Beri tanda X pada  yang sesuai

.....  
 Pemohon  
 (.....)

**KOP DINAS PELAYANAN PAJAK**

Nomor :  
 Sifat :  
 Lampiran :  
 Hal : Persetujuan penundaan  
 pembayaran pajak

Kepada  
 Yth. ....  
 .....  
 di  
 Jakarta

Sehubungan dengan surat permohonan penundaan pembayaran pajak Nomor ..... tanggal..... yang diajukan oleh Wajib Pajak ..... NPWPD/NOPD/NOP PBB-P2 ..... sebesar Rp ..... sampai dengan tanggal....., dengan ini disampaikan hal sebagai berikut :

1. Bahwa setelah dilakukan penelitian, ternyata alasan dan bukti yang disampaikan oleh Wajib Pajak dalam mengajukan permohonan untuk menunda pembayaran pajak berdasarkan SKPD/SPPT-PBB-P2/SKPDKB/SKPDKBT/STPD/Surat Keputusan Pembetulan/Surat Keputusan Keberatan atau Putusan Banding/Peninjauan Kembali Mahkamah Agung\*) telah memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Gubernur Nomor ..... Tahun ..... tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan, Persyaratan dan Pembayaran Angsuran Serta Penundaan Pembayaran Pajak.
2. Bahwa berdasarkan penelitian sebagaimana angka 1, terhadap Wajib Pajak:  
 Nama : .....  
 NPWPD/NOPD : .....  
 NOP PBB-P2 : .....\*\*)  
 Alamat : .....  
 dengan ini diberikan persetujuan untuk menunda pembayaran pajak berdasarkan SKPD/SPPT-PBB-P2/SKPDKB/SKPDKBT/STPD/Surat Keputusan Pembetulan/Surat Keputusan Keberatan atau Putusan Banding/Peninjauan Kembali Mahkamah Agung \*) Nomor ..... Tahun Pajak ..... yang jatuh tempo tanggal ..... sebesar Rp ..... , dengan ketentuan sebagai berikut :  
 a. Ditunda sampai dengan tanggal .....; dan  
 b. Dikenai sanksi administrasi berupa bunga sebesar Rp .....

Demikian surat persetujuan ini disampaikan, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Kepala Suku Dinas Pelayanan Pajak ...../  
 Kepala UPPD .....\*)

Nama  
 NIP.....

Tembusan:  
 Kepala Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta

Keterangan :  
 \*) Coret/hapus yang tidak perlu  
 \*\*) untuk Wajib Pajak PBB-P2

KOP SUKU DINAS ATAU UPPD

SUKU DINAS PELAYANAN PAJAK ...../UPPD.....\*)

TANDA TERIMA  
JAMINAN OBJEK PAJAK BARANG BERGERAK DAN/ATAU TIDAK BERGERAK

Telah terima dari

Nama Wajib Pajak : .....  
NPWPD/NOPD : .....  
NOP PBB-P2 : .....  
Alamat : .....

Jaminan barang bergerak atau barang tidak bergerak berupa :

- kendaraan bermotor berikut bukti kepemilikan;
- logam mulia berikut sertifikatnya;
- sertifikat deposito; atau
- barang bergerak lainnya.

Jakarta, .....

Mengetahui :  
Kepala Suku Dinas Pelayanan Pajak...../  
Kepala UPPD .....\*)

Juru Sita Pajak Daerah,

Nama  
NIP.....

Nama  
NIP.....

Keterangan :

\*) Coret/hapus yang tidak perlu  
Beri tanda X pada  yang sesuai